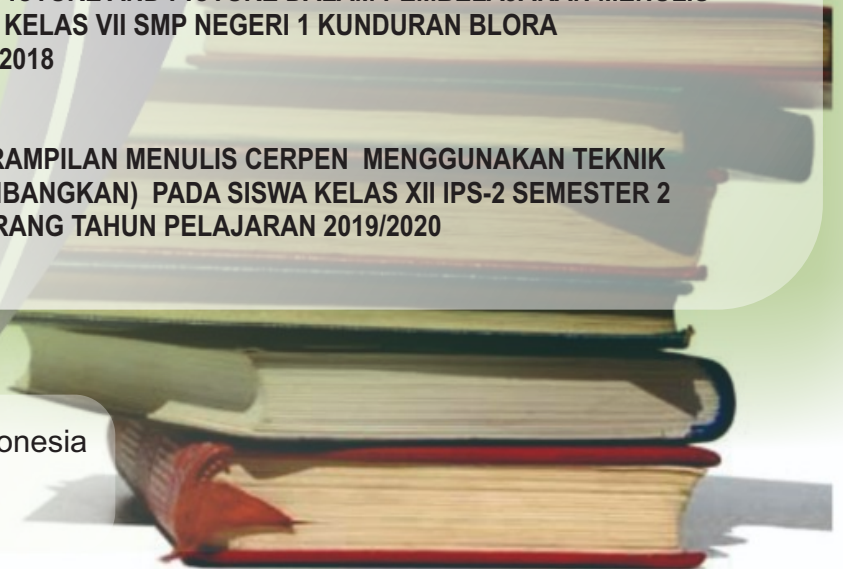


jurnal
Sasindo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

1. **BAHASA FIGURATIF DAN SARANA RETORIKA DALAM PUISI “LIBURAN SEKOLAH” KARYA JOKO PINURBO SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN PUISIDI SMK**
Ivan Mahendra
2. **GAYA BAHASA LIRIK LAGU EBIET G ADE DALAM ALBUM “MASIH ADA WAKTU” SEBUAH ALTERNATIF MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA**
Risang Alba Finsa, Utami, Mukhlis
3. **ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**
Dian Widi Astuti
4. **ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL “RAHVAYANA AKU LALA PADAMU” KARYA SUJIWO TEJO**
Try Cahya Christy
5. **PENERAPAN MODEL DIGITAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAN 2 KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Putri Hagana Br Sembiring
6. **ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS BIOGRAFI KARANGAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA LAB SCHOOL UPGRIS TAHUN AJARAN 2019/2020**
Taufik Agus A.
7. **INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA PADA ACARA STAND UP COMEDY DI YOUTUBE STAND UP KOMPAS TV**
Violetta Intan Rahmatika
8. **ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM DIALOG NOVEL KALA KARYA STEFANI BELLA DAN SYAHID MUHAMMAD**
Widya Candra Wahyuni
9. **PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KUNDURAN BLORA TAHUN AJARAN 2017/2018**
Wisnu Triaji
10. **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MENGGUNAKAN TEKNIK TOK (TIRU-OLAH-KEMBANGKAN) PADA SISWA KELAS XII IPS-2 SEMESTER 2 SMA NEGERI 9 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Rumisih



PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KUNDURAN BLORA TAHUN AJARAN 2017/2018

Wisnu Triaji

Fakultas Bahasa dan sastra Indonesia
Universitas PGRI Semarang
wisnu.triaji95@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerapan model picture and picture dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahunajaran 2017/2018. Bentuk penelitian adalah penelitian terapan dengan teknik kualitatif deskriptif dengan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Tes yang digunakan adalah tes mengerjakan soal uraian yang berkaitan tentang menulis pantun. Teknik nontes berupa data observasi kegiatan pembelajaran dan angket. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan model picture and picture dalam pembelajaran menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018. Diketahui bahwa penerapan model picture and picture sangatlah tepat dan cocok dalam menulis pantun. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis Pantun ialah 82 berada pada interval 75-84, yang termasuk dalam kategori baik. Nilai tersebut telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75.

Kata Kunci: model picture and picture, menulis, pantun

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of poetry writing skills in grade VII students of SMP N 1 Kunduran Blora. Seeing such conditions it is necessary to work on the application of certain models to improve rhyming writing skills in students of class VII SMP N 1 Kunduran Blora. The model applied is the picture and picture model. The formulation of the problem in this research is whether the application of picture and picture models in learning to write rhymes in class VII students of SMP Negeri 1 Kunduran Blora in the academic year 2017/2018 ?. The purpose of this study is to describe the application of picture and picture models in learning to write rhymes in class VII students of SMP Negeri 1 Kunduran Blora in the academic year 2017/2018. The form of the research is applied research with descriptive qualitative techniques with the sample in this study is class VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora, totaling 32 students. Data collection techniques in this study were test and non-test techniques. The test used is a test working on the description of questions relating to writing rhymes. The nontest technique is in the form of observational data on learning activities and questionnaires. Based on the results of research that has been done in the application of modeling and picture in learning to write rhymes for seventh grade students of SMP Negeri 1 Kunduran Blora in the academic year 2017/2018. It is known that the application of the model picture and picture is very appropriate and suitable in writing rhymes. The average value obtained by students in learning to write Pantun is 82 at an interval of 75-84, which is included in both categories. Score has reached the minimum Minimum Mastery Criteria (KKM) that has been set, which is 75.

Keywords: picture and picture models, writing

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah kegiatan penerimaan informasi belajar melalui timbal balik antara pendidik, yaitu guru, dan siswa sebagai penerima dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pencapaian tujuan yang diinginkan. Pada dasarnya pembelajaran merupakan penerimaan bahan ajar berdasar pada kehidupan sosial di masyarakat dan di sekolah. Yang berdampak pada pengetahuan alamiah pada guru dan siswa. Pendapat ini diperkuat oleh Huda (2014:2) bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognis, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik atau guru memberikan pembekalan ilmu yang kreatif, inovatif, dan efektif dalam pemilihan model ataupun metode serta bahan pendukung dalam pembelajaran yang akan diberikan pada siswa. Bahan pendukungnya adalah pembelajaran, di antaranya materi ajar, perencanaan, dan evaluasi pengajaran yang berdasarkan kurikulum yang digunakan sesuai dengan

pembelajaran di sekolah. Kurikulum digunakan pada SMP Negeri 1 Kunduran Blora ialah kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Proses pendekatan saintifik tersebut digunakan dalam proses perkembangan siswa untuk lebih kreatif, inovatif, efektif, mandiri, dan berpikir secara ilmiah. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Dari keseluruhan keterampilan tersebut, menulis merupakan tahapan trampil dalam berbahasa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Menulis merupakan keahlian bahasa yang dimiliki beberapa orang dengan maksud menyampaikan informasi dan tujuan yang jelas, agar orang lain paham. Tanpa harus bertatap muka.

Dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII, terdapat keterampilan menulis, yaitu

menulis pantun. Penulisan pantun merupakan kemampuan keterampilan yang memperhatikan kebahasaan dan struktur pembangun kebahasaan, melibatkan menulis dan bahasa dalam menggunakannya. Kemudian hasil menulis pantun itu diargumentasikan. Hal tersebut terdapat dalam silabus Bahasa Indonesia SMP kelas VII dalam kompetensi inti 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar 4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Pada hasil penelitian observasi, melalui pengamatan dan penelitian di SMP Negeri 1 Kunduran Blora, diperoleh hasil belajar yang belum cukup memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa SMP Negeri 1 Kunduran Blora, KKM yang ditentukan ialah 75. Terdapat berbagai penyebab tidak mampunya siswa dalam menyampaikan nilai KKM, di antaranya kurang berminat siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan

dalam menulis pantun, rendahnya dalam pemahaman dalam bahasa pantun, teknik yang digunakan dalam pemberian materi yang kurang menarik sehingga tidak efektif, refrensi pantun yang dipelajari siswa masih rendah, dan kegiatan pembelajaran yang masih kurang bervariasi dalam hal model pembelajaran. Model yang masih digunakan adalah model pembelajaran lama, yaitu ceramah. Pada model ini, siswa hanya bergantung pada guru sehingga siswa malas untuk membuat pantun. Yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran ialah bahwa guru wajib memiliki tujuan mengajar dan strategi pembelajaran kreatif, inovatif, dan efektif. Misalnya, dengan menggunakan model pembelajaran tanpa pelaksanaan dengan bahan pendukungnya berupa media gambar, foto dan pendukung lain. Dengan demikian, siswa kurang mengerti dan sulit memahami pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang disampaikan dengan model yang kreatif juga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kreativitas dalam siswa.

Model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai memandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif (Huda,

2013:143). Model merupakan proses kegiatan pembelajaran yang tersusun secara terencana untuk meningkatkan pembelajaran, termasuk pula pembelajaran menulis pantun pada siswa dan kegiatan belajar menjadi terencana.

Model *picture and picture* merupakan unsur dalam strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran (Suprijono dalam Huda, 2013:236). Model *picture and picture* ialah model pembelajaran yang mengutamakan gambar sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk memudahkan dalam mengkoraborasikan pembelajaran membuat pantun. Pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture* dapat digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran untuk mencapai minat belajar pada siswa pada bidang mata pembelajaran Bahasa Indonesia, mengenai hasil menulis untuk memperoleh hasil belajar melalui penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis pantun. Diharapkan bisa membantu guru dan peneliti lain dalam memecahkan permasalahan mengenai sarana menggunakan model pembelajaran yang bervariasi kiranya tepat dalam membantu siswa belajar. Berdasarkan latar belakang

masalah tersebut, dilakukanlah penelitian ini dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Bloro Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu petukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu konstruksi sosial bahwa individu-individu atau kelompok-kelompok memperoleh dan bermakna terhadap kesatuan- kesatuan tertentu apakah itu peristiwa-peristiwa, orang-orang, proses-proses, atau objek-objek. Orang membuat konstruksi tersebut untuk memahami dan menyusun kembali sebagai sudut pandang, persepsi, dan sistem kepercayaan. Dengan pendekatan lain persepsi orang adalah hal yang dia yakini nyata pada diri orang tersebut, dan hal yang mengarahkan kegiatan, pemikiran dan perasaannya (Sukmadinata, 2010: 94).

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak untuk berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapatan pemikiran dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori (Sukmadinata, 2010:94).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek kajian. Alasan digunakannya penelitian deskriptif kualitatif ini adalah adanya keinginan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018 secara terperinci, dan utuh. Adapun data yang diambil adalah kualitatif.

Sugiyono (2015:60) menyatakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang membentuk apapun yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2015:60) secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai (variasi) antara alamiah, (sebagai lawanya eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015:9). Suatu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2015:39) variabel adalah kontrak (*contract*) atau sifat yang akan dipelajari. Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi *variabel independent* atau variabel bebas dan *variable dependent* atau variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian adalah pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018. Menurut Sugiyono (2015:80) populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, yang terdiri dari kelas VII A, B, C, D, E, F, G, H. SMP Negeri 1 Kunduran Blora. Sugiyono (2015:81) berpendapat bahwa sampel dalam penelitian ini adalah penerapan model *picture and picture*.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini bagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi penelitian dan kemudian ditarik satu kesimpulan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik random (acak), dari seluruh siswa kelas VII A, B,

C, D, E, F, G, H yang diambil atau yang terpilih pada siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Kunduran Blora. Dalam penelitian ini data yang diambil berupa hasil menulis pantun. Hasil dari menulis pantun ini diambil sebagai subyek pembentuk dalam penelitian berdasarkan pada pihak-pihak yang bertanggung jawab, menguasai dengan peserta yang bersangkutan dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran yang akan diteliti.

Sumber dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Dari guru, diperoleh data berupa hasil menulis pantun dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai menulis pantun. Adapun dari siswa data yang diperoleh adalah hasil nilai yang diperoleh saat pembelajaran menulis pantun.

Data dalam penelitian ini berupa hasil tugas menulis pantun dan hasil dari pengamatan atau observasi ketika proses pembelajaran berlangsung, termasuk tanggapan siswa dan guru melalui angket.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Tes ialah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis pantun berdasarkan penulisan puisi rakyat berbentuk puisi lama berupa pantun. Melalui teknik tes yang digunakan, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan menggunakan model *picture and picture* sebagai media. Bentuk soal yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis pantun adalah soal uraian.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan angket. Teknik observasi digunakan memperoleh data pembelajaran siswa dan guru dengan model *picture and picture* dalam proses penerapannya dalam pembelajaran. Adapun teknik angket ialah teknik pengumpulan data yang

diterapkan dengan memberikan lembar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Teknik pengumpulan data angket digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa berdasarkan pada permasalahan pada menulis pantun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018, terkait tentang menulis pantun dengan menggunakan model *picture and picture*, terlihat bahwa pembelajaran menulis pantun sangat efektif dan menyenangkan dalam belajar. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018 menjadi tertarik dan antusias dalam pembelajaran.

Penerapan model *picture and picture* dalam pembelajarannya menulis pantun pada siswa kelas VII SMP 1 Kunduran Blora tahun ajar 2017/2018 dapat dibuktikan adanya penelitian pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model *picture and picture* berjalan dengan kondusif dan telah berhasil mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora, yaitu 75. Penilaian KKM tersebut diperoleh dari pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model *picture and picture*, yaitu 82, terdapat pada rentang nilai 75—84 yang tergolong dalam rentang nilai baik. Selain hasil tes, terdapat juga hasil nontes yaitu observasi dan kuesioner. Hasil yang diperoleh melalui nontes didapati sangat siswa sangat tertarik dan antusias terhadap menulis pantun dengan menggunakan model *picture and picture* yang telah diterapkan pada siswa dengan efektif dan menyenangkan. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan pembelajaran dengan baik dan banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran pun, keseluruhan siswa antusias dan tertarik dengan pembelajaran dengan model *picture and picture* diberikan menjadi menyenangkan. Respon siswa melalui observasi dan koesioner (angket) yang diperoleh melalui pembelajaran menulis pantun dengan model *picture and picture* sangat baik. Siswa aktif dan efektif selama pembelajaran berlangsung. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa paham dengan materi yang diberikan, serta tidak menemukan kesulitan dan kendala dalam

pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan melalui nilai dengan kelas interval 85—10 kategori sangat baik.

SIMPULAN

Langkah-langkah penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis pantun sudah diterapkan dengan tepat. Pada penerapannya, model ini kondusif dan efektif. Rincian hasil tiap rentang nilai adalah 80—100 kategori sangat baik sejumlah 13 siswa, 75—84 kategori baik berjumlah 19 siswa, 60—74 kategori cukup berjumlah 0 siswa, 40—59 kategori kurang berjumlah 0 siswa. 0—39 kategori sangat kurang berjumlah 0 siswa.

Hasil yang diperoleh sudah memenuhi tujuan yang diharapkan dengan baik. Dengan berdasarkan kompetensi inti terdapat pada (K13). Demikian penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan pemaparan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model *picture and picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menekankan pada dua aspek struktur dan kaidah kebahasaan pada

pantun. Dari model yang digunakan ini siswa dapat terbantu menentukan bentuk pantun dan memahami pembelajaran menulis pantun.

Respon yang diperoleh dari hasil angket siswa dalam pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model *picture and picture* siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa yang menemukan kesulitan dalam menulis pantun. Bahwa sebagian besar siswa paham terhadap materi yang diperoleh selama pembelajaran dan sarana pembelajaran sudah baik serta fasilitas sudah memadai. Selama pembelajaran berlangsung, siswa aktif sesuai hasil data observasi pembelajaran yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung di kelas.

Pencapaian pada tujuan pembelajaran yang telah digunakan di kelas dengan model *picture and picture*, bahwa siswa lebih mudah dalam memahami dan penerimaan maksud yang disampaikan oleh guru mengampu pembelajaran menulis pantun. Khususnya dalam pembelajaran, siswa mampu menerima materi berdasarkan tahapan yang digunakan sesuai dua aspek yang telah diberikan oleh guru. Agar siswa lebih mudah dan kreatif dalam membuat pantun dengan baik.

Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kunduran Blora tahun ajaran 2017/2018 dapat diterapkan karena dalam pembelajaran menulis pantun telah memenuhi ketuntasan yang telah ditentukan dengan KKM yaitu 75, hasil yang diperoleh keseluruhan siswa yaitu 82, berada pada interval 75-84.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.